

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan, terutama Return on Assets (ROA), pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi arus kas operasional, nilai perusahaan, leverage, modal kerja, dan variabel dummy yang mewakili faktor-faktor eksternal seperti peristiwa khusus atau kondisi pasar tertentu. Dengan menggunakan data keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut, analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan ROA perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya manajemen arus kas dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan di sektor teknologi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian ROA yang lebih tinggi. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kebijakan dan praktik manajemen arus kas dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di pasar modal Indonesia.

Dengan mengintegrasikan variabel-variabel yang relevan dalam analisis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan di sektor teknologi. Implikasi temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengelola arus kas dan mencapai kinerja keuangan yang optimal dalam konteks industri yang dinamis dan kompetitif.

Kata Kunci : Manajemen Arus Kas, Kinerja Keuangan, Sektor Teknologi, Bursa Efek Indonesia Arus Kas Operasional, Return On Assets